

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suaru penelitain tentunya akan beerhasil dengan baik jika pertanggung jawaban dalam penelitiannya menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan sistematika tertentu yang dapat memberikan penjelasan dengan baik dan dapat dimengerti. Pemilihan suatu metode yang tepat membantu keberhasilan dalam penelitian sehingga mempermudah langkah-langkah menentukan suatu penelitian,(Dasar & Operasional, 1988)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran active dabate tentang tari melalui blended learning dan untuk mengetahui dan membangkitkan kekaktifan dalam belajar siswa melalui proses pembelajaran daring serta untuk memperoleh hasil keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran active dabate melalui blended learning.(Creswell, 2002) John Cresswell (dalam Raco J.R, 2010, hal.6) mendefiniskan sebuah penelitian sebagai suau proses yang bertahap yang bersiklus dimulai dengan menidentifikasi masalah yang diteliti. Setelah semua di identifikasi diikuti dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu memfokuskan pada tujuan penelitian. Lalu dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisis data. Kemudian mentafsirkan data yang diperoleh. Dan penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil peneliltian. Dimulai dengan identifikasi sampai dengan suatu prosesyang bertahap diurutkan secara teratur dan sistematika.

Penelitian ini dapat kita pahami penelitian ini berteknik dan prosedur yang digunakan tidak terlepas dari sebuah metode dan metodologi. Dalam konteksnya penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang memfokuskan ke proses pembelajaran active dabate tari melalui blended learning di SMPN 1 Margaasih serta mengetahui hasil akhir pembelajaran active dabate tari tersebut melalui blended learning. Sedangkan tujuan penelitian ini mendeskripsikan , memaparkan dan mendokumentasikan pembelajaran. Maka dengan itu metode penelitian ini yang tepat digunakan ialah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. (Rukin, 2019)

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Metode juga sering disebut metodologi atau rancangan yang berisikan rumusan masalah baik objek atau pun subjek yang akan diteliti. Tentunya hal tersebut didalamnya berisikan rancangan rumusan masalah yang akan diteliti, prosedur dalam penelitian, dan pengumpulan data yang berpusat pada inti dari penelitian. (Barlian, 2018)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan tujuan penelitian ini mendeskripsikan, memaparkan dan mendokumentasikan pembelajaran. Maka dengan itu metode penelitian ini yang tepat digunakan ialah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. (Agusta, 2003)

Sumber data yang valid ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam mempermudah untuk mengidentifikasi sumber data, (Anggito & Setiawan, 2018) mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan, yakni:

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara
2. Place, ialah sumber-sumber yang disajikan dengan visual seperti suatu keadaan baik diam atau bergerak. Yang termasuk kedalam diam contohnya kelengkapan-kelengkapan, ruangan, benda-benda, alat-alat yang digunakan. Sedangkan yang termasuk bergerak adalah nyanyian, gerak tari, kegiatan belajar mengajar, dll.
3. Paper, adalah sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau pun simbol-simbol lain.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif hal tersebut dilihat dari rumusan masalah yang diteliti, dan hal sesuai adalah permasalahan tersebut berpusat pada hubungan manusia sebagai pengamatannya Menurut (Lexi J Moleong & Edisi, 2004) Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif dimaksudkan memberikan pemahaman-pemahaman yang berkaitan dengan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, hal tersebut dilihat dari perilaku atau tindakan-

tindakan secara holistic dan hasil yang didapat di deskripsikan dalam bentuk dan bahasa.

Peneliti merancang penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif. Alasannya rumusan masalah yang diangkat adalah hubungan dengan manusia yang secara langsung tergantung dalam pengamatan tingkah laku yang terjadi (Lexy J Moleong, 2021)(Lexi J Moleong & Edisi, 2004) penelitian kualitatif dimaksudkan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, hal yang mendasar adalah perilaku yang terjadi, persepsi dan motivasi serta tindakan-tindakan lainnya. Dan dituangkan kedalam bentuk kata atau bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan metode yang secara alamiah

Dalam pengertian pendekatan kualitatif menurut (Rukin, 2019) dan (Sugiyono;2011;9) metode dalam penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat dan objek yang diteliti dengan utuh dilakukan. Informasi yang dikumpulkan dilakukan dengan triangulasi atau yang disebut gabungan penelitian. Sifat dalam penelitian kualitatif induktif dan hasil dari penelitiannya pun lebih menekankan pada generalisasi atau keseluruhan dan berpusat pada kunci penelitian dan diraikan secara tertulis dalam bentuk kata (Lexi J Moleong & Edisi, 2004) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena-fenomena tentang suatu yang telah dialami oleh subjek, hal contohnya ialah; perilaku, sikap, dan cara tindakan-tindakan yang sesuai. Instrument yang dikumpulkan peneliti di proses dan diambil langkah untuk menentukan mana yang sesuai dengan inti penelitian atau tidak sesuai.

3.2 Partisipan Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Sebuah penelitian yang sangat penting dengan adanya subyek. Partisipan yang ikut berkontribusi dalam penelitian ini ialah kepala sekolah SMPN 1 Margaasih yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian, Guru seni budaya SMPN 1 Margaasih yaitu Ibu Gillian Regita Putri S.Pd sebagai narasumber mengenai pembelajaran active dabate tari melalui blended learning, serta siswa kelas VIII di SMPN 1 Margaasih.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Margaasih yang terletak di Jl. Cigugur No.11 Rt.04/Rw.19,Margaasih, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Lokasi diambil dengan alasan cara mengajar dan model diterapkan oleh guru mata pelajaran seni budaya di SMPN 1 Margaasih mampu memberikan hasil yang baik. Model yang diterapkan tersebut merupakan model student active dabate yang mampu menciptakan siswa dalam proses pembelajaran lebih aktif sehingga keaktifan belajar siswa sangat baik.

3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Penelitian

3.3.1 Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data bisa disebut dengan data primer maupun sekunder , maka dalam pengumpulan data atau pengukurannya sellau menggunakan alat ukur yang valid, hal tersebut disebut instrument.

Intrumen penelitian merupakan alat ataupun fasilitas yang digunakan oleh penliti dalam pengumpulan data , agar suatu penelitian mudah dan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Artinya, lebih sistematis sehingga dapat di olah oleh peneliti.

Alat ukur yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini yang bertujuan mempermudah mengolah data dan menghasilkan penelitian yang berkualitas baik. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah;

a. Pedoman Penelitian

Observasi merupakan penelitian yang dapat dilakukan secara langsung kepada obyek penelitian untuk melihat langsung kegiatan yang dilakukan Tentunya dalam observasi dilakukan adanya tahapan, tahapan tersebut sebagai berikut:

- a) Mengamati proses pembelajaran active dabate tari melalui blended learning kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Margaasih
- b) Mengamati hasil akhir pembelajaran active dabate tari melalui blended learning kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Margaasih

b. Pedoman Wawancara

Wawancara ialah teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung yang dilakukan peneliti yaitu

dengan melakukan wawancara pada narasumber di SMPN 1 Margaasih. Garis besar yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai permasalahan yang di tanyakan adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara kepada kepala sekolah SMPN 1 Margaasih, bertujuan mengumpulkan informasi tentang deskripsi sekolah dan data ketenaga kerjaan guru seta meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Margaasih dengan mengetahui proses pembelajaran active dabate tari melalui blended learning
- b) Wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya, sebagai tujuan mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran seni budaya dan mengumpulan informasi mengenai strategi yang diterapkan serta kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran.
- c) Wawancara kepada salah satu peserta didik yang berujuan untuk mengetahui informasi bagaimana pembelajaran active dabate tari melalui blended learning di SMPN 1 Margaasih.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan adalah camera sebagai alat bukti pembelajaran telah dilaksanakan serta informasi gambar mengenai lingkungan sekolah

3.3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentunya penting disetiap penelitian dan teknik yang sesuai dengan pengumpulan dat pada penelitian maka hasilnya akan relevan dan baik maksimal. Pengumpulan data adalah sebagai dasar untuk menyusun instrumen dalam penelitian untuk mengolah data yang sudah didapat. Maka dengan hal tersebut peneliti harus cermat dalam mengumpulan data , karena jika dalam pengumpulan data ada kesalahan maka akan berakibat salah dan akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian

Menentukan data dalam teknik pengumpulan data peneliti tentunya merancang dan merumuskan serta memfokuskan penelitian terhadap apa yang akan diperoleh dalam data penelitian , dengan hal tersebut peneliti memfokuskan penelitian ini dengan pengumpulan data observasi dan wawancara untuk memaparklan penelitiannya. (Agusta, 2003)

a. Observasi

Pengumpulan data observasi merupakan teknik dalam pengamatan dan penyelidikan yang dibantu dengan penglihatan suatu keadaan yang akan diteliti. Dengan hal tersebut peneliti menggunakan observasi untuk menemukan informasi mengenai suatu proses pembelajaran active dabate meskipun melalui blended learning. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dipusatkan baik pada proses maupun hasil pada pembelajaran. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kekatifan belajar siswa dalam proses pembelajaran active dabate dan hasil akhir pembelajaran active dabate tari melalui blended learning kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Margaasih

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dan tentunya sangat penting dalam suatu penelitian.(Dasar & Operasional, 1988) Nazir (dalam Sarwo Edi, 2016,hlm. 3) mendefinisikan bahwa proses wawancara adalah sebagai keterangan pembuktian dengan tanya jawab dalam bertatap muka secara langsung. Hal tersebut akan terjadi responden atar kedua pihak baik penyanya atau narasumber. Hal hal yang membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari dalam kehidupan diantaranya

1. Narasumber dengan pewawancara tidak mengenal satu sama lain
2. Pertanyaan selalu dijawab
3. Pewawancara tentunya selalu bertanya dengan 5w+1h
4. Pertanyaan tidak menjerumuskan pada hal yang tidak baik dan bersifat netral
5. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seblumnya sudah dibuat sesuai dengan rancangan.

Dapat disimpulkan, dengan bantuan beberapa narasumber/interviewee, peneliti bisa mengumpulkan beberapa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan dengan individu maupun dalam bentuk kelompok. yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang begitu penting, karena akan menyimpan hasil-hasil dari penelitian dan menjadi salah satu bukti adanya proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian yang diambil berupa foto guru mata pelajaran seni budaya di SMPN 1 Margaasih pada proses pembelajaran berlangsung dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Ini merupakan langkah-langkah yang peneliti lakukan pada saat proses melakukan penelitian. Sebelum melangkah lebih jauh, peneliti harus menyusun desain penelitian, seperti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, sehingga peneliti dapat mempersiapkan saat bertemu dengan narasumber. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut;

a. Awal Penelitian

Langkah awal yang harus dilakukan ialah memulai menentukan objek yang akan diteliti, dan mengambil tindakan untuk dapat dilakukan penelitian lalu setelah itu peneliti akhirnya mengambil salah satu objek penelitian yaitu keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran active debate melalui blended learning karena melihat kondisi saat ini sedang pandemi. Sekitar pada bulan November 2020, selanjutnya menentukan identifikasi masalah yang menyangkut dengan objek penelitian.

Setelah itu ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan pra penelitian diantaranya :

1. Pra Observasi

Sebelum pada tahap penelitian, peneliti melakukan tindakan pra observasi yang didalamnya memuat suatu permasalahan yang akan diteliti dan diidentifikasi masalah yang akan diteliti.

2. Observasi

Setelah melakukan tindakan pra observasi maka peneliti mengidentifikasi dan melakukan observasi awal pada tanggal 12 November 2020 menemui narasumber yaitu Ibu Gillian Regita Putri S.Pd

dan Bapak Riki Rukmana S.Pd sebagai salah satu guru seni budaya di SMPN 1 Margaasih . Pada tanggal 09 Desember 2021 peneliti mendatangi Sekolah SMPN 1 Margaasih. Setelah cukup dalam melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti mencari referensi atau sumber-sumber yang menyangkut dengan suatu objek penelitian.

3. Pengajuan Judul penelitian

Dalam Langkah penelitian selanjutnya menentukan judul penelitian yang akan diajukan ke dewan skripsi. Dengan berbagai macam pertimbangan dan tentunya bimbingan dengan dosen pembimbing, akhirnya peneliti menentukan judul yang akan diteliti yaitu dengan judul “Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Active Dabate Tari Melalui Blended Learning Di SMPN 1 Margaasih”

4. Penyusunan Proposal Penelitian

Dalam Penyusunan proposal penelitian hal tersebut dilakukan setelah peneliti menentukan judul penelitian yang telah disetujui oleh dewan skripsi.

4. Sidang Proposal

Selanjutnya peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 15 Desember 2020 dan langkah selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan tentunya dengan protokol kesehatan.

5. Penyelesaian Administrasi Penelitian

Sbelum melakukan penelitian sebaiknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan peneliti sudah melakukan penyelesaian sesuai dengan waktunya terkait administrasi baik fakultas, departemen, dan universitas.

6. Penyusunan Instrumen Penelitian

Proses menentukan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian peneiti mempusatkan pada rumusan masalah yang dipertanyakan sehingga peneliti mempersiapkan semuanya dengan mencari sumber untuk menjawab pertanyaan rumusan maslaah dengan relevan

b. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data meliputi pada instrument yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah semua data sudah terkumpul, peneliti melakukan pengumpulan data lalu di analisis. Seperti berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan pengumpulan data dalam proses penelitian yaitu meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan akhirnya menyusun dengan sistematis selama proses penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pengolahan Data

Saat mengolah data, peneliti akan mengolah semua informasi yang peneliti dapatkan. Pengolahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk menyempurnakan atau memperoleh sebuah fakta yang jelas dan lengkap agar bisa tersusun secara rapih.

3. Analisis Data

- a) Pendataan yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis, serta disusun berdasarkan hasil penelitian yang dikelompokkan untuk dijadikan sebuah laporan penelitian.
- b) Selanjutnya data yang telah terkumpul dibuat dan disusun dengan bagian- bagian bab yang sesuai dengan sistematika penulisa penelitian
- c) Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019 sebagai acuan peneliti
- d) Saat berjalan nya melakukan penulisan, peneliti tidak pernah terlepas bimbingan dengan dosen pembimbing, agar menghasilkan suatu laporan yang relevan dan sempurna.

c. Akhir Penelitian

1. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan peneliti diharapkan sudah menemukan beberapa data karena penarikan kesimpulan harus didasarkan

data yang sudah valid dan lengkap. Karena kesimpulan, menarik intisari dari penulisan ini.

2. Penyusunan Laporan

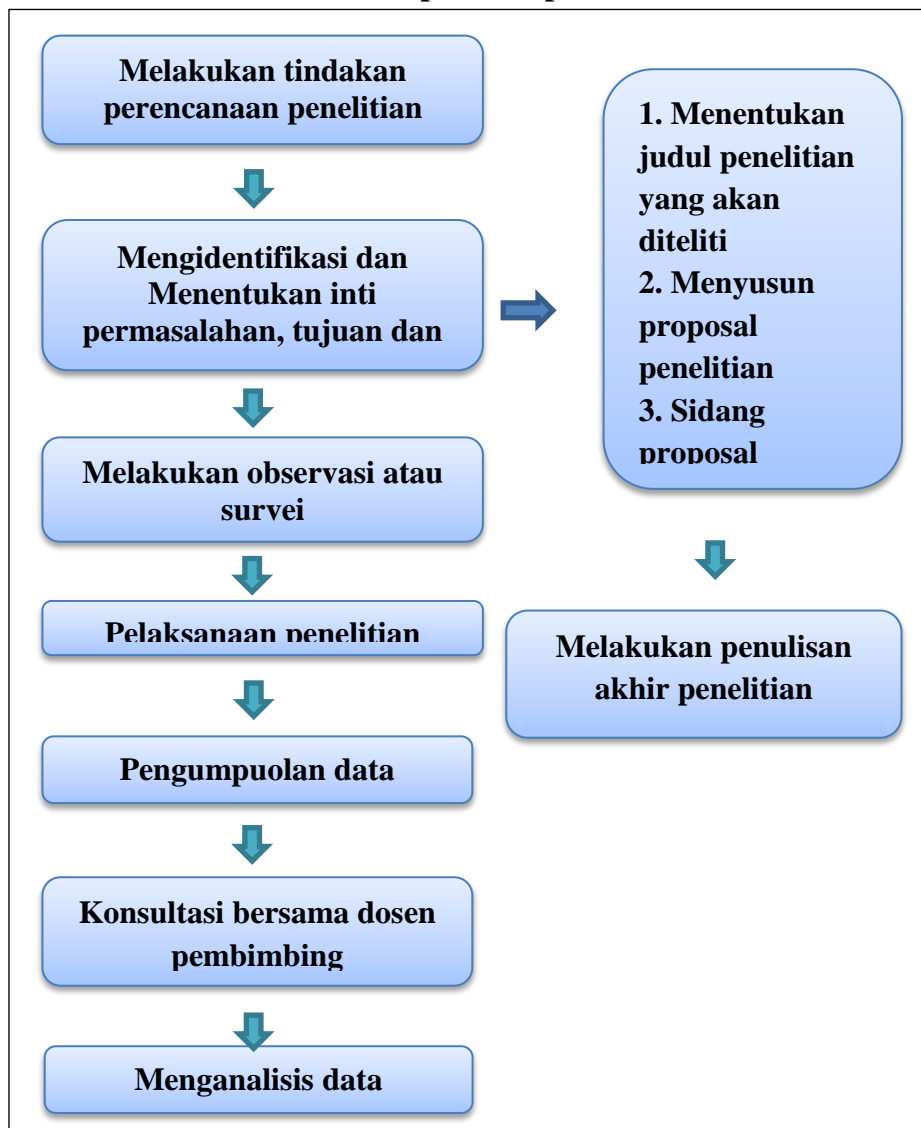
Dalam Tahap penyusunan, peneliti menyusun laporan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan bahasan juga kesimpulan dan saran dan telah dibimbing dosen pembimbing. Sehingga dapat memperoleh hasil laporan yang benar-benar murni dan sebenar-benarnya.

3.5 Alur Penelitian

Skema akur penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut;

Bagan 3.5.1

Tahapan alur penelitian



Cepi Supriatna, 2021

KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ACTIVE DABATE TARI MELALUI BLENDED LEARNING DI SMPN 1 MARGAASIH

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Analisis Data

Penganalisisan data dalam penelitian ini diatur secara sistematis dan mencari sumber yang sesuai dan mengatur untuk interview hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Catatan dan lainnya didapatkan dan dikumpulkan tentunya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian dan nantinya akan bermanfaat bagi oranglain itu (Barlian, 2018)Bogdan (dalam Barlian Eri, 2016, hlm. 84)

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019)

Jadi analisis data kualitatif menurut (Agusta, 2003) Miles and Huberman (dalam Wahyuni, 2019, hlm. 33) dilakukan secara interaktif melalui proses Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Berikut yang dijabarkan oleh peneliti:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Perolehan data pada saat dilapangan tentunya berjumlah sangat banyak dan hal tersebut dicatat dan dikemas oleh peneliti secara terinci hasil yang didapat di pilih sesuai dengan penelitian yang diambil dan yang tidak perlunya dibuang.Tempat peneliti untuk melakukan reduksi data yaitu SMPN 1 Margaasih, Perpustakaan Umum UPI, Perpustakaan khusus Pendidikan Tari UPI dan Jurnal.

Sehubungan dengan hal tersebut, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari Guru SMPN 1 Margaasih, Perpustakaan khusus Pendidikan Tari UPI dan Jurnal. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data

yang telah peneliti kumpulkan, setelah itu peneliti melakukan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data setelah penyajian data dilakukan selanjutnya menyimpulkan apa yang teliti seblumnya oleh peneliti dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini di fokuskan pada proses pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMPN 1 Margaasih. Data yang diperoleh kemudian disusun dan di analisis dengan berdasarkan pada teori dan model pembelajaran yang diterapkan dan berbagai konsep yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti